

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Tujuan diadakanya penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui secara empiris pengaruh tingkat suku bunga, dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap penyaluran kredit UMKM.

Setelah diadakannya analisis dan pengujian hipotesis tingkat suku bunga, dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap penyaluran kredit UMKM pada 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) pada tahun 2013-2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit UMKM. Hasil pengujian menerima hipotesis yang menyatakan bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit UMKM.
- b. Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit UMKM. Hasil pengujian menerima hipotesis yang menyatakan bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit UMKM.
- c. Kredit Bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit UMKM. Hasil pengujian menolak hipotesis yang menyatakan bahwa Kredit Bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit UMKM.

## V.2 Saran

Berdasarkan telaah dan analisa yang dilakukan dan disimpulkan serta manfaat dari penelitian ini, maka untuk penelitian yang akan datang disarankan sebagai berikut:

### a. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah populasi perbankan dari semua jenis perbankan yang ada di Indonesia tidak hanya saja yang *Go-Public*. Lebih lanjut, menambah variabel-variabel lain di luar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi Penyaluran Kredit UMKM. Seperti menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit tidak dari sisi internal bank saja namun juga dari sisi eksternal bank dengan menganalisis kondisi ekonomi seperti penelitian Oktaviani dan Irene (2012), Mitku Melede (2014) dan Delpachitra (2015) yang menempatkan SBI, Risiko kredit, *Gross Domestic Bruto (GDP)*, *Investment*, Pertumbuhan Ekonomi dan *Government Bond Rate* sebagai salah satu variabel bebasnya.

### b. Saran Praktis

Bagi Manajemen Bank

- 1) Variabel Tingkat Suku Bunga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit UMKM, maka bank dapat meningkatkan penyaluran kreditnya dengan menaikkan tingkat suku bunga pinjaman yang telah ditetapkan oleh bank. Dengan menaikkan tingkat suku bunga maka bank berpotensi mendapatkan laba yang lebih besar.
- 2) Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit UMKM, maka bank dapat meningkatkan penyaluran kreditnya dengan menaikkan jumlah penyaluran kredit umkm dengan menambah DPK yang berasal dari nasabah dalam bentuk tabungan, giro dan deposito.
- 3) Variabel Kredit Bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)* menunjukkan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap

Penyaluran Kredit UMKM, bank harus lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit umkm agar nilai rasio NPL tidak melampaui batas maksimum NPL menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 yaitu sebesar 5%.

